



MAN 2 PATI

MADRASAH MAJU, BERMUTU MENDUNIA

RENCANA STRATEGIS

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI

TAHUN 2025 - 2029



KATA PENGANTAR



MADRASAH
RISET



BERBUDAYA
LINGKUNGAN



BERDASARKAN
NILAI-NILAI ISLAM



BERKARAKTER
DAN BERPRESTASI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Pati Tahun 2025–2029 dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama dalam membangun peradaban yang berilmu, berakhlak, dan berkemajuan.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman arah kebijakan dan pengembangan MAN 2 Pati dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra ini menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh program dan kegiatan madrasah secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Penyusunan dokumen ini mengacu pada kebijakan pembangunan pendidikan nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, serta arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sejalan dengan visi MAN 2 Pati sebagai *madrasah riset, berbudaya lingkungan berdasarkan nilai-nilai agama Islam*, Renstra ini menegaskan komitmen madrasah dalam mengintegrasikan penguatan budaya riset, kepedulian terhadap lingkungan, serta pembentukan karakter religius peserta didik. Kami meyakini bahwa ketiga pilar tersebut merupakan fondasi penting dalam mencetak generasi yang unggul, berdaya saing, dan berakhlakul karimah di era transformasi global.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun, dewan guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan, masukan, dan partisipasi aktif dalam proses penyusunan dokumen ini.

Harapannya Renstra MAN 2 Pati Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan tata kelola madrasah yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, kami juga mengharapkan dukungan dan kerja sama dari seluruh warga madrasah dan masyarakat agar implementasi Renstra ini dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang nyata.

Akhirnya, semoga segala upaya yang kita lakukan senantiasa mendapatkan ridha Allah SWT dan membawa keberkahan bagi kemajuan pendidikan di MAN 2 Pati. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkati kita semua.

Pati, 10 Desember 2025

Kepala MAN 2 Pati



Arif Kədri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195805121995121004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Kondisi Umum	1
1.2.Potensi dan Permasalahan	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	10
2.1.Visi dan Misi.....	10
2.2.Tujuan.....	10
2.3.Sasaran Kegiatan	11
2.4.Rumusan Pengukuran/ Metadata	13
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	18
3.1.Target Kinerja	18
3.2.Kerangka Pendanaan	26
BAB IV PENUTUP.....	33
LAMPIRAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

BAB I memaparkan kondisi umum, potensi, dan tantangan berdasarkan evaluasi pencapaian Renstra MAN 2 Pati tahun 2020-2024, mencakup beberapa aspek antara lain kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di MAN 2 Pati, prestasi di bidang akademik dan nonakademik.

MAN 2 Pati adalah lembaga pendidikan menengah berbasis Islam yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi unggul, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Terletak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, madrasah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman yang moderat dan berwawasan kebangsaan.

Secara umum, MAN 2 Pati dikenal sebagai madrasah yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang. Kurikulum yang diterapkan mengacu pada standar nasional pendidikan, dengan penguatan pada mata pelajaran keagamaan seperti Al-Qur'an Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, dan Kimia juga diajarkan secara optimal guna mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global.

Keunggulan MAN 2 Pati terletak pada keberagaman program unggulan yang ditawarkan. Salah satunya adalah program Boarding School yang terbagi menjadi Boarding Sains Riset dan Boarding Tahfidz. Program Boarding Sains Riset dirancang untuk siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang penelitian dan sains. Dalam program ini, siswa dibimbing secara intensif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan melakukan penelitian ilmiah. Tidak jarang, siswa MAN 2 Pati berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi ilmiah baik di tingkat regional maupun nasional.

Sementara itu, Boarding Tahfidz difokuskan pada penguatan hafalan Al-Qur'an serta pembentukan karakter islami. Siswa dalam program ini mendapatkan

pembinaan khusus untuk menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan berkelanjutan, disertai dengan pemahaman makna serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi masyarakat yang menginginkan pendidikan berbasis agama yang kuat tanpa mengesampingkan pendidikan umum.

Dalam aspek fasilitas, MAN 2 Pati terus berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran yang efektif dan nyaman. Tersedia ruang kelas yang representatif, laboratorium sains, laboratorium komputer, perpustakaan, serta fasilitas olahraga. Selain itu, adanya asrama bagi siswa boarding memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan terkontrol, sehingga pembinaan akademik dan karakter dapat dilakukan secara maksimal.

Budaya madrasah di MAN 2 Pati juga menjadi salah satu kekuatan utama. Nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta semangat kebersamaan ditanamkan sejak dini kepada seluruh warga madrasah. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pengajian rutin menjadi bagian dari aktivitas harian siswa. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan emosional.

Di bidang ekstrakurikuler, MAN 2 Pati menyediakan berbagai pilihan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi siswa di luar akademik. Beberapa di antaranya adalah pramuka, paskibra, PMR, seni musik, seni tari, olahraga, serta klub ilmiah. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penyaluran minat dan bakat, tetapi juga melatih kepemimpinan, kerja sama, serta keterampilan sosial siswa.

Dalam menghadapi era digital dan transformasi teknologi, MAN 2 Pati juga mulai mengembangkan konsep madrasah digital. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu fokus utama, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, sistem informasi akademik, serta layanan digital untuk administrasi dan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 Pati tidak hanya berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan zaman.

Peran tenaga pendidik di MAN 2 Pati sangat vital dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru-guru di madrasah ini merupakan tenaga profesional yang tidak

hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki dedikasi tinggi dalam membimbing siswa. Mereka berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang digunakan harus variatif dan inovatif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Dari sisi prestasi, MAN 2 Pati telah menunjukkan berbagai capaian yang membanggakan. Baik di bidang akademik maupun non-akademik, siswa-siswi madrasah ini kerap meraih penghargaan di berbagai ajang lomba. Hal ini menjadi bukti bahwa kualitas pendidikan di MAN 2 Pati mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Hubungan antara madrasah dengan masyarakat juga terjalin dengan baik. MAN 2 Pati aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga lainnya. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga menjadi perhatian penting, sehingga tercipta sinergi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan siswa.

Secara keseluruhan, MAN 2 Pati merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk mencetak generasi yang unggul dalam prestasi, berkarakter islami, serta siap menghadapi tantangan global. Dengan berbagai program unggulan, fasilitas yang memadai, serta dukungan dari seluruh warga madrasah, MAN 2 Pati terus berupaya menjadi madrasah yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Ke depan, diharapkan MAN 2 Pati mampu terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mencetak generasi muda yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

1.2.1. Kondisi Umum Bidang Pendidikan

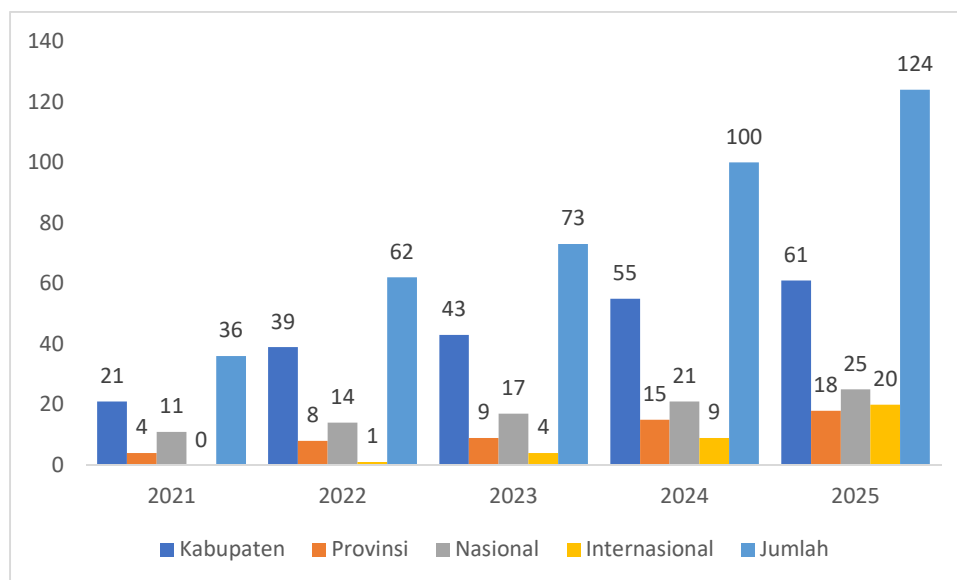
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2021	2022	2023	2024	2030
1	Persentase guru menyusun modul ajar sesuai kurikulum	%	90	95	100	100	100
2	Persentase guru menerapkan pembelajaran aktif (PjBL, dll)	%	70	80	85	90	95
3	Persentase penggunaan media pembelajaran digital	%	65	75	85	90	95

4	Rata-rata nilai hasil belajar siswa	Nilai	78	80	82	84	85
5	Persentase kelulusan siswa	%	100	100	100	100	100
6	Persentase siswa diterima di PTN/PTKIN	%	35	40	45	50	55
7	Jumlah prestasi siswa (akademik/non-akademik)	Jumlah	15	20	25	30	35
8	Persentase guru ikut pelatihan peningkatan kompetensi	%	75	85	90	95	100
9	Nilai rata-rata supervisi akademik guru	Nilai	80	82	85	87	90
10	Persentase kepuasan siswa/orang tua terhadap pembelajaran	%	80	85	88	90	92
11	Persentase kelas berbasis IT (LCD/LMS aktif)	%	70	80	90	95	100
12	Persentase pelaksanaan evaluasi & tindak lanjut pembelajaran	%	85	90	95	100	100

1.1.1.2.1. Capaian Prestasi Akademik dan Nonakademik

No	Tingkat	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kabupaten	21	39	43	55	61
2	Provinsi	4	8	9	15	18
3	Nasional	11	14	17	21	25
4	Internasional	-	1	4	9	20
	Jumlah	36	62	73	100	124

Tabel : Capaian Prestasi Akademik dan Nonakademik



1.1.1.2.2. Capaian Siswa Studi Lanjut

No	Tingkat	2021	2022	2023	2024	2025
1	SNBP	16	18	21	33	40
2	SNBT	5	7	9	11	16
3	Poltekkes	7	7	8	10	11
4	PTKIN	22	27	30	34	52
5	Swasta	23	28	33	39	45
	Jumlah	73	87	101	127	164

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi MAN 2 Pati

MAN 2 Pati sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah berbasis Islam memiliki posisi strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan riset yang mumpuni. Visi sebagai “madrasah riset, berbudaya lingkungan berdasarkan nilai-nilai agama Islam” menjadi arah pengembangan sekaligus tantangan yang harus diwujudkan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi berbagai potensi yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ke depan.

Dari sisi potensi, MAN 2 Pati memiliki kekuatan utama pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pendidikan. Lingkungan madrasah yang religius menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Kegiatan keagamaan seperti pembiasaan salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kajian keislaman, serta program tahfidz menjadi bagian integral yang mendukung terciptanya suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini selaras dengan visi madrasah yang menempatkan agama sebagai landasan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, potensi besar juga terlihat pada pengembangan budaya riset di lingkungan madrasah. MAN 2 Pati memiliki peluang untuk menjadi pusat pengembangan riset tingkat madrasah dengan memanfaatkan semangat literasi dan keingintahuan peserta didik. Adanya kegiatan seperti karya tulis ilmiah, penelitian sederhana, lomba inovasi, serta pembinaan klub riset menjadi modal awal yang sangat baik. Guru-guru yang kompeten dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam juga menjadi kekuatan dalam membimbing siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Jika dikelola dengan baik, budaya riset ini dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi yang tidak hanya bermanfaat bagi madrasah, tetapi juga masyarakat sekitar.

Di bidang lingkungan, MAN 2 Pati memiliki potensi untuk menjadi madrasah yang berbudaya lingkungan atau berwawasan ekologis. Program-program seperti penghijauan, pengelolaan sampah, pemanfaatan lahan kosong, serta kampanye peduli lingkungan dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai Islam dalam menjaga lingkungan, seperti konsep khalifah fil ardh (manusia sebagai pemimpin di bumi) dan larangan berbuat kerusakan, menjadi dasar yang kuat untuk menanamkan kesadaran ekologis kepada siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan secara ilmiah, tetapi juga secara spiritual.

Potensi lainnya terletak pada dukungan masyarakat dan orang tua yang cukup tinggi terhadap keberadaan madrasah. Kepercayaan masyarakat menjadi modal sosial yang penting dalam pengembangan program-program unggulan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga membuka peluang bagi MAN

2 Pati untuk mengembangkan sistem pembelajaran digital, memperluas akses informasi, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui platform digital. Hal ini sangat relevan dengan tuntutan era transformasi digital yang menuntut madrasah untuk adaptif dan inovatif.

MAN 2 Pati memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Tersedia ruang kelas yang nyaman dan representatif, laboratorium IPA, laboratorium komputer, serta perpustakaan dengan koleksi buku yang beragam. Selain itu, terdapat masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, ruang multimedia, serta akses internet yang mendukung pembelajaran digital. Fasilitas penunjang lainnya meliputi lapangan olahraga, ruang UKS, kantin sehat, dan area hijau yang mencerminkan budaya lingkungan. Seluruh fasilitas ini dirancang untuk menunjang visi madrasah sebagai lembaga riset yang berbudaya lingkungan dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

1.2.2. Permasalahan MAN 2 Pati

Di antara berbagai potensi tersebut, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya implementasi budaya riset secara menyeluruh. Meskipun sudah ada berbagai kegiatan yang mendukung, namun belum semua siswa dan guru memiliki pemahaman serta keterampilan riset yang memadai. Keterbatasan dalam metodologi penelitian, akses terhadap sumber referensi ilmiah, serta minimnya publikasi hasil riset menjadi kendala yang perlu diatasi. Diperlukan pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan intensif, serta kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga riset untuk meningkatkan kapasitas tersebut.

Permasalahan lain yang cukup krusial adalah terkait dengan pengelolaan lingkungan yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah. Program lingkungan sering kali masih bersifat seremonial dan belum menjadi kebiasaan yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari warga madrasah. Kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan juga masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan

pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan, baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Di bidang sumber daya manusia, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis riset dan lingkungan. Tidak semua guru memiliki pengalaman atau pelatihan yang cukup dalam mengembangkan pembelajaran inovatif yang berbasis proyek atau penelitian. Selain itu, beban administrasi yang cukup tinggi juga sering menjadi hambatan bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Dari sisi sarana dan prasarana, meskipun sudah cukup memadai, namun masih diperlukan peningkatan, terutama dalam mendukung kegiatan riset dan pembelajaran berbasis lingkungan. Laboratorium yang lengkap, akses internet yang stabil, perpustakaan dengan koleksi yang up-to-date, serta fasilitas pendukung lainnya menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan visi madrasah riset. Tanpa dukungan fasilitas yang memadai, upaya pengembangan budaya riset akan sulit berjalan secara optimal.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah tantangan dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan karakter peserta didik. Generasi saat ini cenderung lebih dekat dengan teknologi, namun juga memiliki tingkat konsentrasi yang lebih rendah serta ketergantungan pada informasi instan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menanamkan budaya riset yang membutuhkan ketekunan, kesabaran, dan proses berpikir yang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa agar mereka tetap termotivasi untuk belajar dan melakukan penelitian.

Selain itu, sinergi antara visi madrasah dengan implementasi di lapangan juga masih perlu diperkuat. Visi sebagai madrasah riset dan berbudaya lingkungan berbasis nilai Islam harus benar-benar diterjemahkan dalam program kerja, kurikulum, serta budaya organisasi. Tanpa adanya keselarasan antara visi dan pelaksanaan, maka visi tersebut akan sulit diwujudkan secara nyata. Secara keseluruhan, MAN 2 Pati memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang

menjadi madrasah unggulan yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, riset, kepedulian lingkungan, dan nilai-nilai keislaman. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan upaya yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh warga madrasah, dukungan dari masyarakat, serta pengelolaan yang profesional, visi sebagai madrasah riset, berbudaya lingkungan berdasarkan nilai-nilai agama Islam bukanlah sesuatu yang mustahil untuk dicapai.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi MAN 2 Pati

- Visi

Terwujudnya madrasah yang religius, unggul berbasis riset dan berbudaya lingkungan

- Indikator Visi :

1. Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
2. Terwujudnya peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
3. Terwujudnya peserta didik unggul dalam bidang riset dan teknologi.
4. Terwujudnya peserta didik yang memahami peran penting lingkungan bagi kehidupan.

- Misi

Untuk mewujudkan visi, MAN 2 PATI menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islam dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non-akademik.
3. Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.
4. Menjadikan Madrasah yang ramah lingkungan.

2.2. Tujuan MAN 2 Pati

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan. Tujuan pendidikan di MAN 2 PATI secara umum tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi :

1. Mewujudkan Madrasah yang Islami dan berakhlak mulia.

2. Membangun peserta didik untuk mampu berkompetisi di bidang akademik maupun non-akademik.
3. Membangun Sumber Daya Manusia dengan membekali dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
4. Mewujudkan peserta didik untuk hidup harmonis sebagai anggota masyarakat yang berbudaya, memiliki kepedulian sosial, menjaga alam lingkungan, dan menjunjung tinggi prinsip persamaan tanpa membedakan jenis kelamin dan asal suku.

MAN 2 Pati mempunyai sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

2.3. Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai 4 tujuan strategis yang telah ditetapkan, MAN 2 Pati merumuskan 4 Sasaran Strategis (SS), yang mencerminkan kondisi ideal yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2029. Setiap sasaran strategis ini dilengkapi menilai ketercapaian target yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan strategis sebagaimana telah dirumuskan dalam visi dan misi, MAN 2 Pati menetapkan berbagai sasaran kegiatan yang menjadi fokus utama dalam pengembangan madrasah. Sasaran ini mencakup peningkatan mutu pendidikan, penguatan karakter peserta didik, pengembangan keterampilan abad ke-21, serta optimalisasi peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas.

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kinerja
SP.2 Program Wajib Belajar 13 Tahun			
SS 3 Meningkatnya pemerataan akses pendidikan			
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik

2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	2.1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
		2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah
SS.4 Meningkatkan hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah			
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk : Literasi dan Numerasi
		3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu
		3.3	Nilai survei karakter madrasah
		3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
		3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

		3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
		3.7	Nilai akreditasi madrasah
		3.8	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		3.9	Nilai Survei Lingkungan Belajar
		3.1	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan
		3.11	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri

2.4. Rumusan Pengukuran/ Metadata

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Pati Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dirumuskan oleh MAN 2 Pati. Setiap pengukuran kinerja mencakup informasi lengkap mengenai variabel yang diukur, metode evaluasi, pihak penanggung jawab, serta sumber data yang digunakan. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terperinci ini yang disajikan pada tabel di bawah ini sebagai acuan dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja strategis MAN 2 Pati.

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan	1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan	<i>(Jumlah Siswa yang Lulus dengan</i>	Waka Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang	Data kelulusan/ Rapor Akhir: Dokumen	Tahunan

	siswa satuan pendidikan keagamaan		agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	<i>Predikat Sangat Baik); Jumlah Siswa yang Lulus x 100%)</i>	Kesiswaan dan Kepala Urusan Tata Usaha	resmi (misalnya: Ijazah, Surat Keterangan Lulus, Transkrip Nilai/ Rapor) yang mencantumkan nilai akhir dan predikat kelulusan siswa	
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	2.1	Persentase satuan pendidikan umum dengan keikhlasan agama, satuan pendidikan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	<i>Jumlah Madrasah yang memperoleh peningkatan Sarpras : Total seluruh target x 100 %</i>	Waka Sarpras, Ka TU	Sistem Database BMN, Laporan realisasi anggaran, data sarpras Emis	Tahunan
		2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	Jml siswa per tahun / jml siswa per thn x 100%	Waka Bidang Kesiswaan, Kepala Urusan Tata Usaha	Sistem Informasi PPDB, Emis	Tahunan

3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang Adaptif dan relevan	3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:	Peserta tes / jmlh peserta tes x 100%	Waka bidang kurikulum	Hasil Asesmen atau Tes Kememampuan Akademik	
			a. literasi membaca		Waka bidang kurikulum	Hasil Asesmen atau Tes Kememampuan Akademik	Tahunan

			b. numerasi		Waka bidang kurikulum	Hasil Asesmen atau Tes Kemampuan Akademik	Tahunan
		3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	Jml RKT / Total RKR $\times 100\%$	Kepala Madrasah, Kepala Urutan tata Usaha	Hasil Asesmen atau Tes Kemampu an Akademik	Tahunan
		3.3	Nilai survei karakter madrasah	Responden / total responden $\times$ 100%	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Humas	Dokumen hasil Survey Karakter	Tahunan
		3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jmlh prestasi yang diraih	Waka bidang kurikulum, Waka bidang Kesiswaan	Dokumen Rekapitulasi Prestasi, Piagam Penghargaan	Tahunan
		3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Rata rata skor karakter $\times$ 100%	Waka bidang kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan	Dokumen Hasil Akhir Survei Karakter Madrasah MAN 2 Pati	Tahunan

		3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Jml Perangkat kurikulum / total perangkat x 100 %	Kepala Madrasah, Waka bidang kurikulum	Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)/KTSP Revisi	Tahunan
		3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai Akreditasi	Kepala Madrasah, Waka bidang kurikulum	Sertifikat Akreditasi Resmi (dari BAN-S/M atau Lembaga Berwenang)	Tahunan

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi MAN 2 Pati serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, MAN 2 Pati menetapkan 4 tujuan yang dilengkapi dengan 4 sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang hendak dicapai MAN 2 Pati dalam 5 tahun ke depan. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	IKS K	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	100	100	100	100	100

2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	2.1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	5.8	5.8	5.9	5.9	6.0
		2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	Persen	0	0	0	0	0
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta	3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk :	Nilai					

	pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan								
			a. Literasi Membaca		65	66	67	68	69
			b. Numerasi		60	61	62	63	64
		3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	Persen	55	60	65	70	80
		3.3	Nilai survei karakter madrasah	Nilai	65	66	67	68	69

No	Sasaran Kegiatan	IKS K	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
		3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	40	45	50	55	60
		3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan	Persen	90	90	90	90	90

			(disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)						
		3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	90	90	90	90	90
		3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai	92	92	92	92	92
		3.8	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	5	6	7	8	9
		3.9	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	72	72	73	73	75
		3.10	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran	Jumlah	8	9	10	11	12

			yang dihasilkan						
		3.11	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	Persen	30	35	40	45	50
		3.12	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	90	90	90	90	95
		4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	1:26	1:26	1:26	1:26	1:26
		4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi	Persen	90	90	90	90	90

			minimal						
		4.4	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	90	90	90	90	90
		4.5	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	100	100	100	100	100
		4.6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi	Persen	90	90	90	90	90

			minimal baik						
		4.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	5	5	5	5	5
		4.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	3	3	3	3	3
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	100	100	100	100	100
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	90	90	90	90	90
		6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	90	90	90	90	90
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	98	98	98	98	98

		7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	100	100	100	100	100
		7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	92	92	95	95	95
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	80	80	80	82	85
		8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah	4	4	4	4	4
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	60	60	60	60	60

		9.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	75	75	75	76	77
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi	Persen	3	3	4	5	6
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	80	80	82	83	85

3.2.Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai tujuan MAN 2 Pati serta sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai sumber daya, khususnya pendanaan yang memadai. Pendanaan ini bersumber dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari masyarakat. Saat ini, sumber pendanaan yang digunakan hanya berupa Rupiah Murni. Kerangka pendanaan yang tertuang dalam Renstra Kemenag 2025-2029 menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan program serta kegiatan MAN 2 Pati, dengan mengacu pada kaidah-kaidah pengelolaan pendanaan nasional. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan MAN 2 Pati hingga tahun 2029 tercantum dalam tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	IKS K	Indikator Kinerja	KERANGKA PENDANAAN (dalam ribuan)				
				2025	2026	2027	2028	2029

1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik					
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	2.1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana					
		2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah					
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan	3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk :					

	perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan							
			a. Literasi Membaca					
			b. Numerasi					
		3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu					
		3.3	Nilai survei karakter madrasah					
		3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler					
		3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)					
		3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan					
		3.7	Nilai akreditasi madrasah					

		3.8	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional					
		3.9	Nilai Survei Lingkungan Belajar					
		3.1	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan					
		3.11	Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri					
		3.12	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran					
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik					
		4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP					
		4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal					

		4.4	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil					
		4.5	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil					
		4.6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik					
		4.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir					
		4.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)					
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	5.1	Nilai Kinerja Anggaran					
	Meningkatnya		Persentase laporan kinerja					

6	kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	6.1	satuan kerja sesuai standar					
		6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75					
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran					
		7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan					
		7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu					
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	8.1	Indeks Profesionalisme ASN					
		8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif					

9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses					
		9.2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap					
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi					
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi					

Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Program pada MAN 2 Pati 2025-2029 (Rp. 000,00-)					
	2025	2026	2027	2028	2029	Total
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.943.400.000					
Program Dukungan Manajemen	147.748.000					

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Pati Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai arah kebijakan dan pedoman pengembangan madrasah dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra ini menjadi landasan dalam pelaksanaan program dan kegiatan madrasah agar berjalan secara terarah, terukur, efektif, dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

Sesuai dengan visi dan misi MAN 2 Pati sebagai Madrasah Riset dan Adiwiyata menjadi dasar utama dalam penyusunan seluruh program strategis madrasah. Visi tersebut mencerminkan komitmen MAN 2 Pati untuk membangun lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu menanamkan budaya penelitian, kepedulian terhadap lingkungan, dan penguatan karakter religius kepada seluruh peserta didik. Melalui visi ini, madrasah diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas, inovatif, berakhlakul karimah, serta memiliki tanggung jawab sosial dan ekologis.

Sebagai madrasah riset, MAN 2 Pati berupaya menciptakan budaya ilmiah yang berkembang di lingkungan madrasah melalui penguatan literasi, penelitian sederhana, inovasi pembelajaran, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Budaya riset diharapkan tidak hanya menjadi program sesaat, tetapi menjadi karakter dan kebiasaan seluruh warga madrasah dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Dengan adanya budaya riset, peserta didik akan memiliki kemampuan untuk mencari solusi atas berbagai persoalan secara ilmiah, kreatif, dan bertanggung jawab.

Selain itu, pengembangan madrasah adiwiyata menjadi bagian penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk penghijauan dan pengelolaan kebersihan, tetapi juga melalui pembiasaan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian alam menjadi landasan moral dalam membangun budaya lingkungan di MAN 2 Pati. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter yang peduli terhadap keberlangsungan lingkungan hidup.

Renstra ini juga menegaskan pentingnya sinergi dan kolaborasi seluruh warga madrasah, baik kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite madrasah, orang tua, maupun masyarakat. Keberhasilan implementasi Renstra tidak dapat dicapai tanpa adanya komitmen bersama dalam mendukung seluruh program pengembangan madrasah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang harmonis, semangat inovasi, serta tanggung jawab bersama demi tercapainya tujuan madrasah yang telah ditetapkan.

Akhirnya, besar harapan bahwa Renstra MAN 2 Pati Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman yang mampu mengarahkan seluruh potensi madrasah menuju peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Semoga dengan ikhtiar dan kerja keras seluruh warga madrasah, MAN 2 Pati dapat terus berkembang menjadi madrasah yang unggul, berprestasi, berbudaya riset, peduli lingkungan, dan senantiasa berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah pengabdian kita di dunia pendidikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan
2. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas Kementerian/Lembaga
3. Matrik Metadata Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran/ Manual Indikator Kinerja

Lampiran-lampiran : Lampiran I :
Matrik Kinerja dan Pendanaan

SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR			SATUAN	BASE- LINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam ribuan)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SS 3	Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan														
SK.1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan														
IKSK. 1.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	Persen	N/A	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	Ka. Madrasah	
SK. 2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas														
IKSK. 2.1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	Persen	N/A	5.8	5.8	5.9	5.9	6.0	4.000	4.500	5.000	5.000	5.000		
IKSK. 2.2	Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	Persen	N/A	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-		
SS 4	Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah														
SK.3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan														
IKSK. 3.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:													Ka. Madrasah	
	a literasi membaca	Nilai	N/A	65	66	67	68	69	189.825	190.850	192.900	195.000	195.500		
	b numerasi	Nilai	N/A	60	61	62	63	64	189.825	190.850	192.900	195.000	195.500		
IKSK. 3.2	Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	Persen	N/A	55	60	65	70	80	36.500	36.600	37.200	38.500	40.000		
IKSK. 3.3	Nilai survei karakter madrasah	Nilai	N/A	65	66	67	68	69	-	-	-	-	-		
IKSK. 3.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	N/A	40	45	50	55	60	-	-	-	-	-		
IKSK. 3.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	N/A	90	90	90	90	90	45.000	48.500	49.000	50.000	51.000		
IKSK. 3.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	N/A	90	90	90	90	90	81.000	82.500	84.000	85.000	87.000		
IKSK. 3.7	Nilai akreditasi madrasah	Nilai	N/A	92	92	92	92	92	-	-	-	-	-		
IKSK. 3.8	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	N/A	5	6	7	8	9	56.000	57.000	58.000	58.500	59.000		
IKSK. 3.9	Nilai Survei Lingkungan Belajar	Nilai	N/A	72	72	73	73	75	-	-	-	-	-		
IKSK. 3.10	Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	Jumlah	N/A	8	9	10	11	12	157.000	135.000	140.000	145.000	150.000		

SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR		SATUAN	BASE- LINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam ribuan)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK. 3.11	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	N/A	100	100	100	100	100	47.800	52.200	55.000	58.500	60.000	
SS 5	Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas													
SK.4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan													
IKSK. 4.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	N/A	90	90	90	90	95	-	-	-	-	-	Ka. Madrasah
IKSK. 4.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	N/A	1:26	1:26	1:26	1:26	1:26	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	N/A	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.54	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	N/A	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.5	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	N/A	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.6	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	N/A	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.7	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	N/A	5	5	5	5	5	-	-	-	-	-	
IKSK. 4.8	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	N/A	3	3	3	3	3	-	-	-	-	-	
SS 7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel													
SK.5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran													Ka. Madrasah
IKSK. 5.1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	N/A	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	
SK. 6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi													
IKSK. 6.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	N/A	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	
IKSK. 6.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	N/A	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	
SK. 7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN													
IKSK. 7.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	N/A	98	98	98	98	98	-	-	-	-	-	
IKSK. 7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	N/A	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	
IKSK. 7.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	N/A	92	92	95	95	95	-	-	-	-	-	
SK. 8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)													
IKSK. 8.1	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	N/A	80	80	80	82	85	-	-	-	-	-	
IKSK. 8.2	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah	N/A	4	4	4	4	4	-	-	-	-	-	

SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR			SATUAN	BASE- LINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam ribuan)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
SK. 9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa													Ka. Madrasah	
IKSK. 9.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses		Persen	N/A	60	60	60	60	60	-	-	-	-		-
IKSK. 9.2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap		Persen	N/A	75	75	75	76	77	-	-	-	-		-
SK. 10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi														
IKSK. 10.1	Persentase peningkatan jumlah konten pendidikan yang dipublikasi		Persen	N/A	3	3	4	5	6	-	-	-	-		-
SK. 11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi														
IKSK. 11.1	Persentase data statistik yang dipublikasi		Persen	N/A	80	80	82	83	85	-	-	-	-		-

Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas Kementerian/Lembaga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	PENDANAAN (dlm ribuan)														
			2025			2026			2027			2028			2029		
			APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan keagamaan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-		-	-	-
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	4.000	-	4.000	4.500	-	4.500	5.000	-	5.000	5.000	-	5.000	5.000	-	5.000
		Persentase peningkatan jumlah siswa pada madrasah	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-		-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	PENDANAAN (dln ribuan)														
			2025			2026			2027			2028			2029		
			APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk :	189.825	-	189.825	190.850	-	190.850	192.900	-	192.900	195.000	-	195.000	195.500	-	195.500
		a. Literasi Membaca	-	-	-		-			-			-			-	
		b. Numerasi	-	-	-		-			-			-			-	
		Persentase rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas yang disusun tepat waktu	36.500	-	36.500	36.600	-	36.600	37.200	-	37.200	38.500	-	38.500	40.000	-	40.000
		Nilai survei karakter madrasah	-	-	-		-			-			-			-	
		Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	-	-	-		-			-			-			-	
		Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	45.000	-	45.000	48.500	-	48.500	49.000	-	49.000	50.000	-	50.000	51.000	-	51.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	PENDANAAN (dlm ribuan)														
			2025			2026			2027			2028			2029		
			APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML	APBN	NON APBN	JML
		Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	81.000	-	81.000	82.500	-	82.500	84.000	-	84.000	85.000	-	85.000	87.000	-	87.000
		Nilai akreditasi madrasah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	56.000	-	56.000	57.000	-	57.000	58.000		58.000	58.500		58.500	59.000		59.000
		Nilai Survei Lingkungan Belajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah inovasi teknologi/digitalisasi pembelajaran yang dihasilkan	157.000	-	157.000	135.000	-	135.000	140.000		140.000	145.000		145.000	150.000		150.000
		Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	47.800	-	47.800	52.200		52.200	55.000	-	55.000	58.500	-	58.500	60.000	-	60.000

[illegible]

[illegible]

Lampiran III

MATRIK METADATA PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN/ MANUAL
INDIKATOR KINERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI TAHUN 2025-2029

SK. 1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi siswa yang menyelesaikan jenjang pendidikan (MI/MTs/MA atau jenjang setara) dalam satuan pendidikan keagamaan dalam
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin banyak siswa di satuan pendidikan keagamaan yang mampu menyelesaikan pendidikannya secara
5	Metode / Rumus Perhitungan	(Jumlah siswa lulusan tepat waktu / Jumlah siswa)
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah siswa lulus tepat waktu - Jumlah siswa angkatan masuk tahun
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pendataan EMIS (Education Management) - Evaluasi dan Monitoring Pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Setiap akhir tahun ajaran (Juni/Juli)
10	Klasifikasi	Statistik Pendidikan – Pendidikan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Website madrasah

SK. 2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Persentase sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi sarana dan prasarana (gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dll.) di satuan pendidikan
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan peningkatan kualitas sarana dan prasarana
5	Metode / Rumus Perhitungan	(Jumlah sarana/prasarana yang memenuhi standar kualitas / Total
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah sarana/prasarana memenuhi - Total sarana/prasarana yang ada
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Survei dan evaluasi sarana prasarana melalui EMIS - Program peningkatan sarana dan prasarana
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Setiap akhir tahun kalender
10	Klasifikasi	Statistik Pendidikan – Infrastruktur Pendidikan
11	Level Estimasi	Nasional dan Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Website madrasah

SK. 3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Tingkat implementasi sistem penilaian pendidikan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana satuan Pendidikan keagamaan menerapkan sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta mengembangkan dan menggunakan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indikator ini menunjukkan layanan pendidikan yang semakin berkualitas dan sesuai kebutuhan peserta didik, dengan penilaian yang adil dan kurikulum yang responsif terhadap perubahan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	- Persentase satuan pendidikan yang menerapkan - Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan dan menggunakan Rumus: (Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi
6	Nama Variabel Pembangun	- Total satuan pendidikan keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Monitoring dan evaluasi sistem penilaian pendidikan di satuan pendidikan keagamaan - Pelatihan dan pengembangan kurikulum oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Setiap akhir tahun ajaran
10	Klasifikasi	Statistik Pendidikan – Penilaian dan Kurikulum
11	Level Estimasi	Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	

SK. 4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Rasio pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur seberapa merata distribusi guru dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan
4	Interpretasi	Nilai rasio mendekati ideal menunjukkan distribusi guru dan tenaga kependidikan yang merata, sedangkan nilai yang jauh dari ideal
5	Metode / Rumus Perhitungan	- Rasio pemerataan dihitung menggunakan Indeks Gini
		- Contoh rumus sederhana:
		Rasio guru per siswa = Jumlah guru / Jumlah siswa perkelas
		Indeks pemerataan bisa menggunakan Gini Coefficient atau standar distribusi.
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah guru per satuan pendidikan
		- Jumlah tenaga kependidikan per satuan
		- Jumlah siswa per satuan pendidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan tenaga pendidik dan Kependidikan
		- Program distribusi dan penempatan guru Kementerian
8	Ukuran/Satuan	Rasio, Indeks Gini, atau Persentase (%)
9	Waktu / Cut off	Setiap akhir tahun kalender
10	Klasifikasi	Statistik Pendidikan – Tenaga Pendidik
11	Level Estimasi	Nasional
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	

SK. 5 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran		
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Indeks kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur sejauh mana perencanaan dan pengelolaan anggaran di satuan pendidikan keagamaan dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
4	Interpretasi	Nilai indeks yang tinggi menunjukkan perencanaan dan penganggaran yang baik, mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal dan akuntabel.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Pengukuran melalui penilaian kualitas dokumen perencanaan (RKAM, RAPBM) dan laporan penggunaan anggaran dengan indikator kunci (misal: ketepatan waktu)
		Rumus indeks kualitas dapat berupa skor gabungan dari
		$\text{Indeks Kualitas} = (\text{Skor Perencanaan} + \text{Skor})$
6	Nama Variabel Pembangun	- Skor evaluasi dokumen perencanaan
		- Skor realisasi dan akuntabilitas penggunaan
		- Ketepatan waktu penyusunan
7	Nama Kegiatan Penghasil	- Monitoring dan evaluasi perencanaan
		- Pelatihan manajemen keuangan pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Indeks (skor dari 0 – 100) atau kategori (baik, cukup,
9	Waktu / Cut off	Evaluasi tahunan, setiap akhir tahun anggaran
10	Klasifikasi	Statistik Manajemen Pendidikan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Terbatas (akses oleh instansi terkait dan pemangku kepentingan)
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	

SK. 6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Indeks kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur tingkat efektivitas dan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi, meliputi aspek tata kelola,
4	Interpretasi	Nilai indeks yang tinggi menunjukkan implementasi Reformasi Birokrasi yang baik, meningkatkan efisiensi, transparansi,
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penilaian menggunakan instrumen Reformasi Birokrasi
		- Tata laksana
		- Manajemen SDM
		- Penguatan akuntabilitas
		- Pengembangan kualitas pelayanan publik
		Rumus:
		Indeks Reformasi Birokrasi = Rata-rata skor
6	Nama Variabel Pembangun	- Skor tata kelola organisasi
		- Skor manajemen SDM
		- Skor akuntabilitas
		- Skor pelayanan publik
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Survei internal dan evaluasi Reformasi Birokrasi
		- Pelatihan dan workshop Reformasi
8	Ukuran/Satuan	Indeks (skor 0–100)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Evaluasi tahunan
10	Klasifikasi	Statistik Manajemen Pemerintahan
11	Level Estimasi	Nasiona
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	

SK. 7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN (Barang Milik Negara)	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Indeks kualitas tata kelola keuangan dan BMN di lingkungan satuan pendidikan
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara (BMN)
4	Interpretasi	Nilai indeks tinggi menunjukkan tata kelola keuangan
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penilaian melalui audit internal, evaluasi kepatuhan terhadap prosedur, serta monitoring realisasi anggaran dan pengelolaan BMN.
		Rumus indeks berupa gabungan skor aspek pengelolaan keuangan dan BMN:
		Indeks Tata Kelola = (Skor Pengelolaan Keuangan +
6	Nama Variabel Pembangun	- Skor audit keuangan
		- Skor pengelolaan BMN
		- Kepatuhan pelaporan keuangan
		- Kepatuhan pengelolaan BMN
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Audit internal dan eksternal keuangan dan BMN
		- Pelatihan pengelolaan keuangan dan BMN
		- Monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan
8	Ukuran/Satuan	Indeks (skor 0–100)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Evaluasi tahunan
10	Klasifikasi	Statistik Manajemen Keuangan dan Aset Negara
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Kabupaten / Kota, Satuan Pendidikan
12	Apakah indikator dapat diakses	Terbatas, biasanya hanya untuk internal dan instansi
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	

SK. 8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Indeks kualitas pengelolaan ASN
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur efektivitas dan kualitas proses pengadaan, penempatan, pembinaan, serta pengembangan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama.
4	Interpretasi	Nilai indeks yang tinggi menunjukkan pengelolaan ASN yang profesional, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penilaian dilakukan dengan mengukur beberapa aspek
		- Proses rekrutmen yang transparan dan sesuai kebutuhan
		- Penempatan pegawai sesuai kompetensi
		- Program pembinaan dan pelatihan yang efektif
		- Pengembangan karir dan evaluasi kinerja
		Rumus indeks: Indeks Pengelolaan ASN = Rata-rata skor aspek
6	Nama Variabel Pembangun	- Skor transparansi dan efektivitas pengadaan ASN
		- Skor kesesuaian penempatan pegawai
		- Skor pelaksanaan pembinaan dan pelatihan
		- Skor pengembangan karir dan evaluasi kinerja
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi ASN
		- Program pelatihan dan pengembangan SDM
		- Evaluasi dan monitoring kinerja pegawai
8	Ukuran/Satuan	Indeks (skor 0–100)
9	Waktu / Cut off	Evaluasi tahunan
10	Klasifikasi	Statistik Manajemen Kepegawaian
11	Level Estimasi	Nasional, Kementerian, Unit Kerja
12	Apakah indikator dapat diakses umum?	Terbatas, khusus internal dan instansi terkait

13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	
----	--	--

SK. 9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang jasa
3	Konsep/Definisi	Tingkat efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam pengelolaan dokumen persuratan, arsip, dan proses pengadaan barang/jasa
4	Interpretasi	Indikator menunjukkan sejauh mana tata kelola administrasi, arsip, dan pengadaan barang/jasa berjalan dengan baik dan sesuai standar
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penilaian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan audit
6	Nama Variabel Pembangun	- Kepatuhan terhadap prosedur persuratan
		- Ketersediaan dan kelengkapan arsip
		- Kepuasan pengguna layanan pengadaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pengelolaan tata persuratan
		- Pengelolaan arsip
		- Proses layanan pengadaan barang/jasa
8	Ukuran/Satuan	Skor indeks, Persentase kepatuhan, Skala kepuasan
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Data triwulanan atau tahunan sesuai audit dan laporan
10	Klasifikasi	Indikator kualitas pengelolaan administrasi
11	Level Estimasi	Tingkat unit kerja atau kementerian
12	Apakah indikator dapat diakses	Biasanya tidak (internal kementerian)
13	Apabil dapat diakses umum, a apakah	

SK. 10	Meningkatnya Layanan informasi dan dokumentasi	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Jumlah informasi dan dokumentasi
3	Konsep/Definisi	Jumlah informasi dan dokumentasi, konsistensi, kelengkapan data
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur seberapa banyak data yang dikelola
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penghitungan jumlah informasi dan dokumentasi (persentase data valid), waktu downtime sistem, jumlah insiden keamanan data, survei kepuasan pengguna system
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah informasi dan dokumentasi
		- Waktu downtime sistem
		- Kepuasan pengguna sistem informasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pengelolaan informasi dan dokumentasi
		- Pemeliharaan dan pengembangan sistem
		- Monitoring keamanan data
8	Ukuran/Satuan	Persentase (%), jam (downtime), jumlah kejadian, skor kepuasan (skala 1-5)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Data bulanan, triwulanan atau tahunan
10	Klasifikasi	Indikator kualitas data dan teknologi informasi
11	Level Estimasi	Tingkat unit kerja atau kementerian
12	Apakah indikator dapat diakses	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Jika tersedia, tercantum dalam laporan tahunan TI MAN 2 Pati maupun website madrasah

SK. 11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi – Unit Kerja	Kementerian Agama – MAN 2 Pati
2	Nama Indikator	Kualitas data dan sistem informasi
3	Konsep/Definisi	Tingkat akurasi, konsistensi, kelengkapan data
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur seberapa baik data yang dikelola
5	Metode / Rumus Perhitungan	Audit kualitas data (persentase data valid), waktu downtime sistem, jumlah insiden keamanan data, survei kepuasan pengguna sistem
6	Nama Variabel Pembangun	- Persentase data valid
		- Waktu downtime sistem
		- Jumlah insiden keamanan data
		- Kepuasan pengguna sistem informasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel	- Pengelolaan data dan validasi
		- Pemeliharaan dan pengembangan sistem
		- Monitoring keamanan data
8	Ukuran/Satuan	Persentase (%), jam (downtime), jumlah kejadian, skor kepuasan (skala 1-5)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan	Data bulanan, triwulanan atau tahunan
10	Klasifikasi	Indikator kualitas data dan teknologi informasi
11	Level Estimasi	Tingkat unit kerja atau kementerian
12	Apakah indikator dapat diakses	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Jika tersedia, tercantum dalam laporan tahunan TI MAN 2 Pati maupun website madrasah



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI

NOMOR 175 TAHUN 2025

RENCANA STRATEGIS MAN 2 PATI TAHUN 2025 - 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, diperlukan perencanaan strategis sebagai pedoman arah kebijakan dan program pengembangan madrasah;
- b. bahwa untuk mewujudkan visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati sebagai madrasah riset yang berbudaya lingkungan berdasarkan nilai-nilai agama Islam, diperlukan dokumen Rencana Strategis yang sistematis, terarah, dan terukur;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati tentang Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Pati Tahun 2025–2029
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan embangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Menteri Agama Tahun 2025-2029

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI TENTANG RENCANA STRATEGIS MAN 2 PATI TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis MAN 2 Pati Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis MAN 2 Pati Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam diktum kesatu adalah pedoman dalam penyusunan:
1. Penyusunan RKJM
 2. Penyusunan RKT
 3. Penyusunan RKAM dan Kurikulum Madrasah
- KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- ASLI Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pati

Pada tanggal 10 Desember 2025

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PATI,



MOH KODRI